



Pemkot Pastikan Wamira Sinergi KMP

Dekatkan Layanan, Tidak Saling Bersaing

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan mengembangkan Warung Milik Rakyat (Wamira) terintegrasi dengan Koperasi Merah Putih (KMP). Koperasi berbasis di kelurahan ini bisa menjadi pengelola Wamira.

Apalagi, posisi Wamira nantinya bakal berada di tengah permukiman. "Kami ingin menambah banyak warung ini di kelurahan-kelurahan. Warung ini menjadi bagian Warung Milik Rakyat. Warung ini kami integrasikan dengan Koperasi Merah Putih. Biar



DOK. ETHERWALOGLO.JOGJA
Hasto Wardoyo
 Wali Kota Yogyakarta

warung-warung ini ada di bawah Koperasi Merah Putih," kata Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo, kemarin (8/3/2026). Hasto menjelaskan, Wamira akan mendekatkan layanan kepada masyarakat.

■ Baca PEMKOT... Hal II



MENEPI: Sejumlah kapal nelayan bersandar di tepi pantai selatan usai melaut.

Pemkot Pastikan Wamira Sinergi KMP

sambungan dari hal Joglo Jogja

Agar masyarakat mendapatkan harga bahan pokok sesuai harga eceran tertinggi (HET) dan mengendalikan inflasi.

Dengan integrasi Wamira dan KKMP, keberadaannya tidak saling bersaing tapi bersinergi. "Insyaallah dengan cara begitu, maka continuing sustainability-nya bagus, bisa menahan inflasi di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo menegaskan, salah satu bisnis dari KKMP di Kota Yogyakarta ada

yang mengembangkan gerai sembako. Gerai tersebut akan diintegrasikan dengan Wamira.

"Itu nanti KKMP, gerainya ada Gerai Wamira. Berarti ini sinergi. Jadi, antara Wamira dengan KKMP tidak berdiri sendiri-sendiri. Saling melengkapi. KKMP itu mempunyai fungsi mengagregasi, mengumpulkan produk-produk UMKM. Nah, harapannya itu nanti KKMP itu bisa menyuplai juga produknya di Wamira," katanya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan,

Wamira bukan milik korporasi. Pengelolaannya diutamakan oleh koperasi maupun kelompok masyarakat, dan berlokasi di gang atau pemukiman warga agar dekat dengan masyarakat.

Dalam Wamira juga akan banyak dukungan meskipun dimungkinkan dari APBD tidak banyak. Namun, Pemkot Yogyakarta bisa mencari mitra dari korporasi maupun kampus untuk masuk ke Wamira.

"Saya kira jadi peluang juga untuk teman-teman Koperasi Merah Putih untuk masuk ke dunia ritel kerakyatan. Wamira

memberikan peluang kepada Koperasi Merah Putih untuk membuat unit usaha Wamira," katanya.

Dia menyebut, dari percontohan lima Wamira nantinya, beberapa sudah melibatkan Koperasi Merah Putih yang sebelumnya memiliki pengalaman bisnis ritel. Syarat pengajuan unit usaha Wamira antara lain memiliki tempat usaha dan embrio ritel akan diprioritaskan. Dari percontohan lima Wamira sudah memiliki produk barang yang dijual. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005